

**HUBUNGAN KETELADANAN GURU DENGAN
KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD TERPADU I'ANATUTH THALIBIIN
PERAWANG BARAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ZAHRA YUNIATI
NIM : 2019/19022055

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

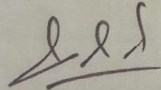
HUBUNGAN KETELADANAN GURU DENGAN
KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD TERPADU I'AANATUTH THALIBIIN
PERAWANG BARAT

Nama : Zahra Yuniati
NIM : 19022055
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Agustus 2023

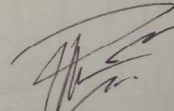
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M. Pd
NIP. 197409032010122001

Pembimbing



Nur Hazizah, M.Pd
NIP. 198811272015042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak
Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu I'aanatuth Thalibiin
Perawang Barat

Nama : Zahra Yuniati

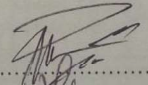
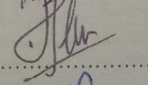
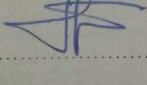
NIM : 19022055

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Nur Hazizah, M.Pd	1..... 
2. Anggota	Dr. Farida Mayar, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Dr. Serli Marlina, M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zahra Yuniati
NIM : 19022055
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Agustus 2023
Peneliti



Zahra Yuniati
NIM. 19022055

ABSTRAK

Zahra Yuniati. 2023. Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak di PAUD Terpadu I'aaanathuth Thalibiin Perawang Barat. Skripsi. Departemen Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang ditemukan di PAUD Terpadu I'aaanathuth Thalibiin Perawang Barat. Hal ini terlihat keteladanan yang diberikan guru kepada anak didik di sekolah tersebut sudah diberikan dengan baik, kemudian moral anak didik di sekolah tersebut juga terlihat sudah cukup baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan keteladanan guru dengan kemampuan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu I'aaanathuth Thalibiin Perawang Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru yang mengajar di kelompok B1-B6. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 13 Juni 2023 s/d 20 Juni 2023. Instrumen penelitian ini adalah angket keteladanan guru yang diisi oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah, kemudian angket kemampuan moral anak yang diisi oleh guru kelas, yang telah dilakukan uji validasi dan realibilitasnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh keterangan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keteladanan guru dengan kemampuan moral anak, dengan koefisien sebesar 0,336, dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,108, dan nilai Person Correlation sebesar 1. Maka kesimpulannya hubungan keteladanan guru dengan kemampuan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu I'aaanathuth Thalibiin memiliki hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci : Keteladanan Guru, Kemampuan Moral Anak.

KATA PENGANTAR

Bismillah, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahilladzi Bini'matihi Tatimmush Shalihat peneliti ucapkan atas kekuatan, kemudahan dan ketabahan yang telah Allah berikan kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada tambatan hati orang-orang yang beriman, yakni Rasulullah Sholallahu 'Alayhi Wassalam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan mulia nya akhlak serta adab seperti yang dirasakan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul "Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat"

Berdasarkan penyusunan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Nur Hazizah,M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku dosen penguji satu yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan serta saran kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan, serta saran kepada peneliti.
4. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I.M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibu beserta keluarga besar yang telah setia menemani, selalu memberikan do'a terbaik, memberikan dukungan moril maupun materil, serta motivasi agar tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat terbaik yang telah kebersamai peneliti, bersedia membantu peneliti, memberikan do'a serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan di Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

10. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru-Guru di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan yang diberikan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dan sehat untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi peneliti dan para pembaca berada.

Padang, Agustus 2023
Peneliti

Zahra Yuniati
NIM. 19022055

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	10
c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
2. Konsep Moral Anak Usia Dini.....	13
a. Pengertian Moral	13
b. Tahap-Tahap Perkembangan Moral Anak	15
c. Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Moral Anak.....	19
3. Konsep Guru	20
a. Pengertian Guru.....	20
b. Pengertian Keteladanan Guru.....	21
c. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru yang Mampu Menstimulasi Kemampuan Moral Anak	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu	29
C. Populasi dan Sampel	30

D. Variabel dan Data.....	32
1. Variabel	32
2. Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
a. Nilai rata-rata hitung (mean), Standar Deviasi	41
b. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif	42
c. Korelasi Product Moment	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
1. Deskripsi Data Keteladanan Guru.....	46
3. Hubungan Antara Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak	63
B. Pembahasan.....	65
1. Keteladanan Guru.....	66
2. Kemampuan Moral Anak.....	69
3. Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak	71
BAB V. PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Keteladanan Guru dan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	27
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Keteladanan Guru dan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
Tabel 4. Kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian	42
Tabel 5. Interpretasi Koefesien Korelasi.....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keteladan Guru (X) Berdasarkan Kategori (n=24).....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kejujuran Guru	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keadilan Guru.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesabaran Guru	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Akhlak Mulia Guru.....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kedisiplinan Guru.....	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Moral Anak di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat berdasarkan kategori (n = 127)....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Anak Saling Tolong Menolong..	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kejujuran Anak.....	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kesopanan Anak	60
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Anak Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan	61
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Anak Bertanggung Jawab	62
Tabel 18. Korelasi Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat.....	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Histogram Frekuensi Keteladanan Guru	47
Grafik 2. Histogram Kejujuran Guru	50
Grafik 3. Histogram Frekuensi Keadilan Guru	51
Grafik 4. Histogram Frekuensi Kesabaran Guru	52
Grafik 5. Histogram Frekuensi Akhlak Mulia Guru	53
Grafik 6. Histogram Frekuensi Kedisiplinan Guru	54
Grafik 7. Histogram Frekuensi Kemampuan Moral Anak.....	57
Grafik 8. Histogram Frekuensi Anak Saling Tolong Menolong.....	58
Grafik 9. Histogram Frekuensi Kejujuran Anak	59
Grafik 10. Histogram Frekuensi Kesopanan Anak	60
Grafik 11. Histogram Frekuensi Anak Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan	61
Grafik 12. Histogram Frekuensi Anak Bertanggung Jawab	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	79
Lampiran 2. Daftar Nama Responden Uji Coba	81
Lampiran 3. Data Validasi Keteladanan Guru dan Kemampuan Moral Anak	84
Lampiran 4. Lampiran Analisis Data Validasi.....	87
Lampiran 5. Daftar Nama Responden Penelitian.....	99
Lampiran 6. Data Keteladanan Guru dan Kemampuan Moral Anak.....	105
Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian Keteladanan Guru	118
Lampiran 8. Kuisisioner Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	120
Lampiran 9. Dokumentasi Validasi di TK Islam An Nur	122
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat	123
Lampiran 11. Surat Keterangan Validator Instrumen Penelitian	125
Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	126
Lampiran 13. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi Insrument	127
Lampiran 14. Surat Keterangan Izin Penelitian	128
Lampiran 15. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan fondasi dari setiap proses perkembangan anak. Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam kehidupan seorang anak. Pada masa ini keingintahuan anak sangat besar, sehingga anak sangat senang untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Dari lingkungan sekitar, anak dapat belajar banyak hal, yang akan mengembangkan kemampuan, bakat, serta keterampilan yang ada dalam diri anak. Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan lembaga pendidikan berperan aktif untuk memberikan stimulus yang tepat, agar setiap kemampuan yang anak miliki berkembang secara optimal. Sehingga terwujud penerus bangsa yang cerdas, tangguh dan memiliki moral yang baik.

Menurut Huliyah (2016) Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dijalankan dengan tujuan untuk memberikan fasilitas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau memfokuskan pada seluruh aspek perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan. (Sujiono, 2011;7). Sedangkan pengertian Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini bahwa “program PAUD Terpadu adalah program layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu

program Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak) yang dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terpadu atau terkoordinasi”.

Perkembangan yang terjadi pada masa usia dini merupakan perkembangan yang potensial, meliputi perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan motorik. Salah satu aspek yang penting untuk distimulasi pada usia dini yaitu kemampuan moral. Menurut Auliya, dkk (2021) moral adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk membedakan benar atau salah. Dengan adanya kemampuan moral ini anak dapat mengetahui tindakan dan perkataan yang baik untuk dilakukan, yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.

Menurut Kohlberg anak usia 5-6 berada pada tahap prakonvensional, karena anak-anak masih belum bisa bicara sebagai anggota masyarakat. Anak-anak melihat moralitas sebagai sesuatu yang eksternal, yang mana anak melakukan sesuatu yang orang dewasa katakan (Crain, 2007). Pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak atau yang biasa disebut STPPA perkembangan agama dan moral anak usia 5 sampai 6 tahun meliputi, mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama serta menghormati (toleransi) agama orang lain.

Dewasa ini banyak ditemukan perilaku anak-anak yang kurang baik seperti berkata kasar, berteriak, tidak mau mengantri, berperilaku yang kurang

sopan dan sebagainya, yang menunjukkan bahwa moral anak mengalami penurunan. Keadaan ini sangat memprihatinkan, karena seharusnya pada masa ini anak-anak dapat belajar banyak hal dan mengembangkan potensi yang anak miliki.

Kemampuan moral anak tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi harus diajarkan dengan memberikan contoh teladan kepada anak. Mulyasa (2015:45-56) mengungkapkan pendapatnya bahwa guru merupakan model atau teladan bagi anak di sekolah dan semua orang yang menganggap ia sebagai seorang guru. Guru yang ideal adalah guru yang bukan hanya memberikan ilmu saja kepada anak, namun juga dapat menjadi teladan bagi anak di sekolah. guru dapat memberikan contoh yang baik seperti berkata dan bertindak sesuai norma yang berlaku di masyarakat. Sebagaimana sebuah filosofi guru digugu dan ditiru, yang maknanya seorang guru dapat dipercaya dan ditiru.

Anak merupakan peniru ulung yang handal, anak dapat dengan mudah untuk meniru apa yang dilakukan dan diucapkan gurunya di sekolah. Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk memberikan contoh teladan yang baik bagi anak, serta membimbing anak untuk dapat berperilaku yang baik, sehingga ketika anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak sudah siap dengan kemampuan moral yang sudah tertanam dalam diri anak. Sebagaimana pepatah mengatakan satu teladan lebih baik daripada seribu nasihat, yang mana maknanya anak lebih mudah meniru contoh nyata yang diberikan guru, dari pada hanya menerima nasihat tanpa adanya contoh yang nyata bagi anak.

Menurut Munawaroh (2019) keteladanan adalah proses meniru yang dilakukan anak terhadap orang dewasa yang ada disekitar anak. Keteladanan guru memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan moral anak dan mempunyai hubungan yang timbal balik.

Menurut teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai model atau teladan bagi peserta didiknya. Sebagai contoh teladan, tentu saja kepribadian serta semua tindakan yang dilakukan oleh guru menjadi sorotan bagi anak didiknya dan orang-orang yang ada dilingkungannya. Keteladanan yang guru berikan kepada anak didik, memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan kemampuan moral anak.

Fu'ad (2018) mengatakan bahwa karakter yang harus dimiliki seorang guru yaitu, 1) mengikhhlaskan mengajarkan ilmu untuk Tuhan, 2) memiliki kejujuran, 3) serasi antara ucapan dan perbuatan, 4) bersikap adil dan tidak berat sebelah, 5) berakhlak mulia dan terpuji, 6) rendah hati, 7) bercanda bersama dengan anak didiknya, 8) mampu bersabar dan menahan emosi, 9) menghindari perkataan yang tidak pantas, 10) berkonsultasi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti amati di PAUD Terpadu I'annatuth Thalibiin Perawang Barat kelompok TK B, kebiasaan dan keteladanan yang diberikan guru kepada anak didiknya yaitu, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan bertemu dengan sesama guru, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa, mengucapkan perkataan yang terpuji, sabar dalam memberikan pengajaran kepada anak, memberikan apresiasi dan

motivasi untuk membangkitkan semangat belajar anak, serta selalu berkata yang baik dengan anak didiknya.

Adapun gejala-gejala moral yang sudah ada dalam diri anak didik usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu I'annatuth Thalibiin Perawang Barat kelompok TK B yaitu 1) beberapa anak sudah terbiasa mengucapkan salam ketika masuk kelas dan bertemu dengan guru, 2) beberapa anak sudah mampu bertanggung jawab merapikan mainan yang sudah selesai dimainkan, 3) sebagian besar anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, 4) beberapa anak sudah mampu bersabar saat menunggu giliran 5) beberapa anak sudah mau memberikan bantuan kepada temannya yang sedang kesulitan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Keteladanan Guru dengan Kemampuan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu I'annatuth Thalibiin Perawang Barat**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Beberapa anak sudah mengikuti aturan yang diberlakukan di sekolah.
2. Kuatnya kepribadian yang ditampilkan guru sebagai contoh teladan.
3. Anak mencontoh hal baik yang diajarkan guru di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan keteladanan guru dengan kemampuan moral anak di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu, “Seberapa besar hubungan keteladanan yang diberikan guru terhadap kemampuan moral anak?”

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan yang kuat antara keteladanan guru yang diajarkan dengan kemampuan moral anak di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin Perawang Barat.

F. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan di PAUD Terpadu I'annatuth Thalibiin Perawang Barat memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu : Untuk mengetahui seberapa besar hubungan keteladanan guru dengan kemampuan moral anak usia 5-6 tahun.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait dalam rangka pengembangan teori serta memberikan masukan ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pendidikan anak usia dini khususnya dalam memberikan contoh teladan kepada anak untuk meningkatkan kecerdasan moral anak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi guru yang ada di PAUD Terpadu I'aaanath Thalibiin agar mengetahui seberapa besar pengaruh keteladanan guru dengan kemampuan moral anak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.